

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini demi mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri. Pada dasarnya kemajuan pendidikan tergantung juga dari apa yang dilakukan guru di dalam kelas. Guru mengharapkan siswa mampu mengembangkan ide dan potensi serta lebih aktif di dalam kelas sesuai tuntutan kurikulum 2013.

Pada kurikulum 2013 peserta didik dituntut agar lebih aktif di dalam kelas untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang diterapkan di sekolah. Salah satu usaha pengembangan aspek-aspek tersebut di sekolah adalah lewat pengembangan ketrampilan dan kreativitas pada mata pelajaran seni budaya. Pendidikan seni mulai diterapkan sejak pendidikan sekolah dasar hingga sekolah menengah lanjutan tingkat atas bahkan sampai perguruan tinggi. saat ini sudah ada perguruan tinggi yang memfokuskan perhatian pada pendidikan seni yang didirikan oleh pemerintah maupun lembaga swasta. Dapat dikatakan bahwa

pendidikan seni sudah dilakukan melalui proses pendidikan formal di sekolah. Pembelajaran melalui pendidikan seni diarahkan pada apresiasi dan produksi dalam rangka mengembangkan lembaga pendidikan menjadi wadah yang efektif dan efisien karena memiliki sistem dengan melibatkan pendidik dan peserta didik.

Pendidikan seni yang dikembangkan dalam proses pembelajaran, mempunyai tiga tujuan, yaitu:

- Mengembangkan sensitifitas dan kreativitas anak didik.
- Memberikan peluang yang seluas-luasnya pada siswa untuk berekspresi
- Mengembangkan pribadi siswa ke arah pembentukan pribadi yang utuh dan menyeluruh, baik secara individu, sosial maupun budaya.

Tujuan-tujuan ini menyiratkan bahwa pendidikan seni menjadi media ekspresi, komunikasi dan kreativitas siswa yang dapat merangsang kemampuan berpikir (kognitif), perilaku atau sifat (afektif), maupun ketrampilan (psikomotor), sehingga mampu membentuk siswa yang memiliki sikap apresiasi terhadap karya seni.

Dalam proses pembelajaran, dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat memacu minat serta daya tanggap anak. Strategi yang digunakan pendidik dalam upaya membantu peserta didik agar mereka lebih cepat memahami materi yang diajarkan guru. pembelajaran dapat dilihat dari berbagai bidang yaitu seni, ilmu dan keterampilan. Pendidik dapat melakukan upaya

peniruan, modifikasi, penyempurnaan dan pengembangan alternatif model pembelajaran yang ada untuk menumbuhkan kegiatan belajar peserta didik dengan kebutuhan potensi dan situasi lingkungan.

Dalam melakukan suatu pembelajaran yang baik dan mencapai target biasanya guru harus memahami bagaimana cara yang tepat agar mendorong siswa belajar sehingga dapat memiliki kemampuan tertentu sesuai harapan. Dengan kemampuan ini mereka diharapkan memiliki inisiatif untuk berkreasi sendiri. Maksud dari berkreasi sendiri yaitu setelah siswa mengalami proses pembelajaran, mereka terdorong untuk mencari tahu, mengulang apa yang telah diajarkan dan bahkan dapat mengembangkan apa yang telah dipelajarinya. Tentu saja guru akan selalu menuntun siswa agar tetap mengacu pada materi yang diajarkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Guru juga diharapkan dapat membimbing siswa agar dapat menghadapi berbagai kesulitan belajarnya. Cara yang dilakukan oleh guru ini bertujuan agar siswa dapat belajar sendiri, terampil dan memiliki kreativitas yaitu dengan cara mengoptimalkan seluruh kemampuan siswa dalam proses pengembangan dirinya agar menaklukkan kesulitan dalam belajar.

Pendidikan seni memberikan kesempatan berharga kepada siswa untuk mengalami dan membangun pengetahuan serta ketrampilan dalam ekspresi diri, imajinasi kreatif dan memecahkan masalah bersama, komunikasi penciptaan makna bersama dan penghargaan terhadap diri sendiri dan orang lain. Agar

proses yang dilakukan siswa mempunyai nilai dan makna maka perlu adanya kegiatan di luar jam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan kurikulum yang diatur secara nasional, salah satu jenis kegiatan yang menunjang mutu pendidikan baik di sekolah formal maupun non formal yakni diadakan berbagai kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar atau lebih dikenal sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ialah pengembangan potensi siswa siswi sesuai minat, bakat dan kebutuhan siswa siswi melalui kegiatan diluar jam sekolah dan dimonitori oleh pihak sekolah. Hal ini juga tentu mempengaruhi kreativitas siswa yang ingin mengembangkan bakatnya. ada berbagai macam minat dan bakat yang ingin dikembangkan salah satunya adalah seni tari yang ini menjadi aset budaya bangsa.

Seiring dengan perkembang zaman akhir-akhir ini aset budaya kita yaitu tari sudah mulai pudar yang disebabkan tingginya tekanan dari budaya luar yang banyak diminati oleh anak mudah kita. Sadar atau tidak sadar kemampuan dan pendirian kita sedang diuji dengan orang-orang yang membawa tarian dari luar kedaerah kita dilain pihak kita mempunyai tarian yang menjadi kekhasan kita. semuanya itu akan bisa diatasi bila kita memperhatikan kekurangan dan kelemahan dan mencari jalan keluar mejadi solusi dari permasalahan ini.

Kebanyakan tarian daerah kita gerkannya masih sederhana monoton dan belum menunjukkan kekompakan antara penari yang satu dengan penari yang lain sehingga menyebabkan berkurangnya nilai keindahan dan kurang diminati anak mudah terhadap tarian tradisional. Tarian-tarian daerah tersebut biasa

dipentaskan pada saat upacara adat, penerimaan imam baru dan penerima pejabat-pejabat penting yang jarang dilakukan bahkan dilakukan Secara refleksi setahun sekali oleh orang-orang tua kita. Tarian tersebut adalah tarian jogo jara yang mana fungsinya hanya untuk mengarahkan. Untuk menjaga supaya tarian tradisional kita tetap ada maka kita harus memunculkan nilai keindahan dengan memberikan pelajaran tarian jogo jara modifikasi melalui metode demonstrasi dan drill kepada anak-anak muda kita. Oleh karena itu kita membutuhkan juga tenaga pendidik yang mempunyai bekal pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan tarian daerah sehingga tarian daerah mempunyai nilai jual yang diminati oleh generasi penerus dan dipentaskan secara terus menerus sesuai kebutuhan. Tenaga pendidik yang diharapkan dalam membekali pengetahuan dan ketrampilan adalah calon guru seni budaya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PEMBELAJARAN TARIAN *JOGO JARA* MODIFIKASI PADA MAHASISWA MINAT TARI SENDRATASIK UNWIRA KUPANG MELALU METODE DEMONSTRASI DAN DRILL”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana cara dan langkah-langkah memberikan pembelajaran tarian *Jogo Jara* modifikasi melalui metode demonstrasi dan drill.

### **C. Tujuan Penelitian**

Agar dapat mengetahui kemampuan guru dalam memberikan pelajaran tarian Jogo Jara modifikasi melalui metode demonstrasi dan drill.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam bidang pendidikan dan pelestarian budaya. Maka dari itu, manfaat dari penelitian ini antara lain:

#### 1. Bagi Mahasiswa

Untuk membekali calon guru seni budaya supaya memiliki keterampilan menari dan member pelajaran tarian jogo jara yang dimodifikasi sehingga diminati oleh generasi penerus dan mempunyai nilai jual.

#### 2. Bagi Program Studi

Sebagai input bagi program studi terutama sebagai dokumentasi tertulis yang dapat dijadikan sebagai sumber pegangan dan bacaan dalam menambah wawasan dan khasanah program studi.

#### 3. Bagi Sumber Peneliti

Sebagai penguat data tentang tarian jogo jara dalam proses mengembangkan aset dan budaya daerah

#### 4. Bagi Peneliti

Dapat menambah kajian pengetahuan yang lebih dalam tentang tarian *Jogo Jara*.